

ABSTRAK

Isna Ivuna, NIM 17303163011, 2020, “*Spiritualitas Remaja Pelaku Tari Sufi di Pondok Pesantren Mambaul Hikam Kecamatan Kedungwaru Tulungagung*”, Skripsi, Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Tulungagung, Pembimbing : Usrah Wardiana, M.Si.

Kata Kunci : Spiritualitas, Remaja, Tari Sufi

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya remaja pelaku tari sufi ditengah tengah modernisme yang materialistik, merujuk pada keunikan individu ini, tari sufi hadir sebagai salah satu alternatif keagamaan dalam aktualisasi kecintaan terhadap Tuhan terutama pada remaja. Sehingga peneliti tertarik untuk menggali dan mengetahui lebih dalam mengenai makna tari sufi dan spiritualitas remaja pelaku tari sufi pada komunitas tari sufi di Kedungwaru Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan 2 subjek remaja pelaku tari sufi pada Komunitas tari sufi di Kedungwaru. Serta teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data dari Burhan Bungin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Latar belakang remaja pelaku tari sufi mengikuti Komunitas tari sufi di Kedungwaru adalah adanya Faktor Eksternal yaitu ajakan dari teman, dukungan orang tua, dan Lingkungan tempat berada subjek. Sedangkan faktor internal yaitu rasa penasaran dan ketertarikan yang kemudian didukung pemahaman tentang Tuhan. Sehingga motivasi dari faktor eksternal ini menjadi kebutuhan internal. (2) Makna terdalam yang ditemukan remaja pelaku tari sufi dalam tarian sufi yaitu pada gerakan memutar untuk menemukan tujuan hidup yang hakiki mencari Tuhan, menemukan dan mempertahankannya. Putarannya yang berlawanan dengan arah jarum jam melambangkan putaran alam semesta, putaran tawaf di Ka’bah. Dalam putarannya penari harus bisa mengendalikan seluruh emosinya agar merasakan kecintaan dan kerinduan yang mendalam pada Tuhan, mampu menikmati dan merasakan ketenangan dalam tariannya. Ketenangan yang dirasakan bukan hanya ketenangan dalam pikiran tetapi juga dalam hati timbul rasa syukur, ikhlas dan dekat dengan Tuhan.

ABSTRACT

Isna Ivuna, Register Number 17303163011, 2020, "*The Spirituality of Teenager Sufi Dance Actor on the Islamic Boarding School in Kedungwaru, Tulungagung*", Thesis, Department of Tasawuf and Psychotherapy, Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah, State Islamic Institute of Tulungagung, Advisor: Us wah Wardiana S.Psi, M.Si .

Keywords: Spirituality, Sufi Dance

This research is motivated by the existence of teenager Sufi dance performers in the midst of materialistic modernism, referring to the uniqueness of this individual, Sufi dance is present as a religious alternative in actualizing love for God, especially in adolescents. So that researchers are interested in exploring and knowing more deeply about the meaning of Sufi dance and the spirituality of teenager Sufi dance actors in the Sufi dance community in Kedungwaru Tulungagung.

This research used descriptive qualitative research. The data collection techniques in this research used observation, interviews and documentation. This research used a purposive sampling technique using 2 subjects of teenager Sufi dance actors in the Sufi dance community in Kedungwaru. The data analysis technique used is data analysis from Burhan Bungin.

The results showed that 1). The background of teenager Sufi dance actors following the Sufi dance community in Kedungwaru is the existence of external factors, namely invitations from friends, support from parents, and the environment where the subject is. Meanwhile, internal factors, namely curiosity and attraction, are then supported by an understanding of God. So that motivation from external factors becomes internal needs. (2) The deepest meaning found in Sufi dance adolescents is the circular motion to find the true purpose of life, seeking God, finding and maintaining it. The rotation counterclockwise symbolizes the rotation of the universe, the rotation of the tawaf in the Ka'bah. In the rotation, the dancer must be able to control all his emotions in order to feel deep love and longing for God, be able to enjoy and feel serenity in the dance. The calm that is felt is not only calm in the mind but also in the heart that arises gratitude, sincerity and closeness to God.

الملخص

إسنا إيفونا، رقم القيد 17303163011، 2020، "روحانية المراهق ممثلي

الرقص الصوفي في مجتمع الرقص الصوفي في كيدونج وارو، تولونج أجونج"، البحث العلمي، قسم التصوف والعلاج النفسي، كلية أصول الدين والأدب والدعوة، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرف: أسوة وارديانا، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: روحانيات، المراهقين، راقصة صوفية

خلفية هذا البحث هي وجود فنانين من الرقص الصوفي في خضم الحداثة المادية، في إشارة إلى تفرد هذا الفرد، فالرقص الصوفي موجود كبديل ديني في تحقيق الحب لله، خاصة عند المراهقين. حتى أن الباحثين مهتمون باستكشاف ومعرفة معنى الرقص الصوفي وروحانية الممثلين الشباب للرقص الصوفي في مجتمع الرقص الصوفي في كيدونج وارو، تولونج أجونج.

يستخدم هذا البحث منهج البحث الكيفي مع النهج الوصفي. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. استخدمت هذا البحث أسلوب أخذ العينات هادفة باستخدام مادتين لممثلي الرقص الصوفي الشباب في مجتمع الرقص الصوفي في كيدونج وارو. كانت تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل البيانات من برهان بوغين.

أظهرت النتائج أن 1). تكمن خلفية الممثلين الشباب للرقص الصوفي الذين يتبعون مجتمع الرقص الصوفي في كيدونغوارو في وجود عوامل خارجية، وهي الدعوات من الأصدقاء، ودعم الوالدين، والبيئة التي يوجد فيها الموضوع. وفي الوقت نفسه، فإن العوامل الداخلية، أي الفضول والجاذبية، يدعهما فهم الله. بحيث يصبح هذا الدافع من العوامل الخارجية احتياجات داخلية. (2) أعمق معنى وجد عند المراهقين في الرقص الصوفي هو الحركة الدائرية لإيجاد الهدف الحقيقي من الحياة والبحث عن الله وإيجاده والحفظ عليه. الدوران عكس اتجاه عقارب الساعة يرمز إلى دوران الكون ودوران الطواف في الكعبة. في

التناوب، يجب أن يكون الراقص قادرًا على التحكم في كل عواطفه حتى يشعر بالحب العميق والشوق إلى الله، ويكون قادرًا على الاستمتاع والشعور بالصفاء في الرقص. الهدوء الذي نشعر به ليس فقط الهدوء في العقل ولكن أيضًا في القلب الذي ينشأ عن الامتنان والصدق والقرب من الله.